

**TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI
MEDIATOR PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH
DAN MINAT UMKM SYARIAH MENGGUNAKAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK
MUAMALAT (PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

OLEH:

PATMAWATI

20 04020 183

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI
MEDIATOR PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH
DAN MINAT UMKM SYARIAH MENGGUNAKAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK
MUAMALAT (PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

OLEH:

PATMAWATI

20 04020 183

Pembimbing

M.Iksan Purnama, S.E.Sy., M.E.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patmawati
NIM : 20 04020 183
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- A. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
- B. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Oktober 2025

pernyataan

10000
METAL
TEMPER
99E84ANX104/91192

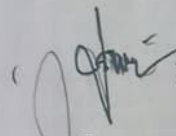
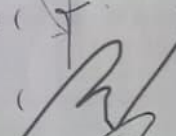
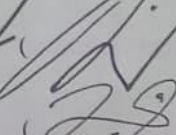
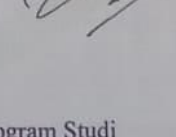
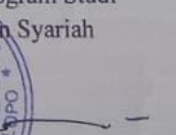
Patmawati
NIM. 20 04020 183

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebagai Mediator Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat UMKM Menggunakan Pembiayaan Murabahah di Bank Muamalat (Palopo) yang ditulis oleh Patmawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020183, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 13 November 2025 bertepatan dengan 22 Jumadil Awal 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 25 November 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S. Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Ilyas, S.Ag., M.A | Penguji II | () |
| 5. M. Iksan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui:



Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ”Tingkat Literasi Keuangan Syariah Sebagai Mediator Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat UMKM Syariah Menggunakan Pembiayaan Murabahah di Bank Muamalat (Kota Palopo). Setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta ayahanda Almarhum Bustan dan ibu Patimang, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-nya kelak. Terima kasih juga teman-teman serta keluarga besar penulis, yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT

memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M. Pd selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Anwar Abubakar, M. HI selaku kepala Biro Adminitrasi Umum dan Akademik.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Alia Lestari S.Si., M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak Umar, S.E., M.E. selaku Sekertaris Program Studi, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. M. Iksan Purnama, S.E.Sy., M.E. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa siaga dalam memberikan bimbingan serta arahan dengan tulus selama proses pengerjaan skripsi ini
5. Dr. Muh Rasbi, S.E., M.M. selaku dosen penguji I dan Muh. Ilyas, S.Ag., M.A selaku dosen penguji II yang senantiasa memberikan kritik membangun serta saran selama proses mengerjakan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen dan Staf UIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu
7. Zainuddin S. S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan dan segenap karyawan UIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Pelaku UMKM di Kota Palopo yang telah membantu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian saya ucapkan terima kasih.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PBS G), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah swt, Aamiin.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis.

Palopo, 7 Oktober 2025

Penulis

Patmawati

Nim : 20 04020 183

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

ا ... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas
مَاتَ	: <i>māta</i>		
رَمَى	: <i>ramā</i>		
قِيلَ	: <i>qīla</i>		
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>		

4. *Tā'marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سِيَّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>al-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادِ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh دِينَ اللهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd
Al-Ṭūfī
Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

saw	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
swt	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
HR	= Hadis Riwayat
As	= <i>Alaihi al-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
QS	= Qur'an Surah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL	ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data	35
D. Definisi Operasional Variabel.	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Daftar Ayat I QS. al-Nisa' (4): 29:	19
---	----

Daftar Ayat II QS an-Nisaa': 69-70.....	26
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
--	----

Tabel 4.2 Uji Validitas	53
Tabel 4.3 Uji Realibilitas	54
Tabel 4.4 Uji Asumsi Klasik	55
Tabel 4.5 Uji Heterosiditas.....	56
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.7 Uji R2	58

ABSTRAK

Patmawati 2025. “*Tingkat Literasi Keuangan Syariah Sebagai Mediator Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat UMKM Syariah Menggunakan Pembiayaan Murabahah di Bank Muamalat (Kota Palopo)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh M. Iksan Purnama.

Skripsi ini membahas tentang tingkat literasi keuangan syariah sebagai mediator pengetahuan akuntansi syariah dan minat UMKM syariah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat (Kota Palopo) Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan akuntansi syariah, terhadap minat UMKM syariah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kota Palopo dan untuk menganalisis peran literasi keuangan syariah sebagai variabel mediator antara pengetahuan akuntansi syariah dengan minat UMKM syariah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kota Palopo.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 250 UMKM di Lapangan Pancasila dan sampel sebanyak 71 UMKM. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner. Selanjutnya, data di olah menggunakan SPSS Versi 20

Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara pengetahuan akuntansi syariah dan minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah.

Kata Kunci : literasi keuangan syariah, pengetahuan akuntansi syariah, minat UMKM

ABSTRACT

Patmawati, 2025 *The Level of Sharia Financial Literacy as a Mediator of Sharia Accounting Knowledge and the Interest of Sharia MSMEs in Using Murabahah Financing at Bank Muamalat (Palopo City)*". Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Palopo. Supervised by M. Iksan Purnama

This thesis discusses the level of Islamic financial literacy as a mediator between Islamic accounting knowledge and the interest of Islamic MSMEs in using murabahah financing at Bank Muamalat (Palopo City). The purpose of this study is to analyze the influence of Islamic financial literacy and Islamic accounting knowledge on the interest of Islamic MSMEs in using murabahah financing at Bank Muamalat in Palopo City. This study also analyzes the role of Islamic financial literacy as a mediator between Islamic accounting knowledge and the interest of Islamic MSMEs in using murabahah financing at Bank Muamalat in Palopo City.

This research method is quantitative. The population was 250 MSMEs in Pancasila Field, and the sample was 71 MSMEs. Sampling was conducted using accidental sampling. Data were obtained through questionnaires. Furthermore, the data were processed using SPSS Version 20.

The results show that Islamic accounting knowledge has a positive and significant effect on the interest of Islamic MSMEs in using murabahah financing. Islamic accounting knowledge has a positive and significant effect on Islamic financial literacy. Sharia financial literacy acts as a partial mediator in the relationship between sharia accounting knowledge and the interest of Sharia MSMEs in using murabahah financing.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Islamic Accounting Knowledge, Interest in MSMEs

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri negara. Keberhasilan dalam suatu negara pembangunan biasanya identik dengan adanya laju perkembangan ekonomi dan terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu sektor riil yang dapat mengurangi angka pengangguran. Dimana banyak orang-orang di perkotaan maupun di pedesaan yang berkecimpungan di usaha kecil dan menengah. Dalam menghadapi krisis moneter tahun 1997-1998 dan krisis global tahun 2008. UMKM terbukti paling tangguh dalam menghadapinya, sebagian besar UMKM tetap bisa bertahan bukan hanya dalam krisis ekonomi tetapi juga persaingan dari perusahaan-perusahaan yang memproduksi dalam skala besar (Januridin, 2019).

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan kerja yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam yang belum memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat lebih di tuntut untuk

mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada pada wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi.¹

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.²

Mengenai usaha di Indonesia sendiri saat ini usaha mikro kecil dan menengah atau biasanya disebut (UMKM) saat ini sudah berkembang. Walaupun UMKM di Indonesia ini masih terbilang kecil dalam skala internasional akan tetapi di kutip dari Kemenkeu.go.id di Indonesia sendiri UMKM mampu menyumbang 60,3 produk domestik bruto (PDB) dan 97% tenaga kerja. Dengan perkembangan UMKM di Indonesia saat ini telah membantu pemerintah di Indonesia untuk bisa menciptakan lapangan kerja bagi pengangguran, selain itu perkembangan UMKM di Indonesia juga telah membantu meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga di Indonesia.³

Perkembangan UMKM di Indonesia tentu tidak lepas dari berbagai permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan

¹ Bachtiar Rifai, "Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah," *Jurnal Sosio Humanniora* 3, no. 4 (2023): 32.

² Kementerian Investasi, "Upaya Pemerintahan Untuk Memajukan UMKM Indonesia," 2023, <https://www.bkpm.go.id/id./publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.

³ Jihan Fadillah and et al., "Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM)," *Al-Tijary*, 2023, 49–58.

menengah seperti keterbatasan modal baik kerja maupun investasi, bahan baku dengan berkualitas baik sulit untuk di dapatkan.

Teknologi yang terbatas kualitas sumber daya manusia yang baik, informasi pasar, dan kesulitan pemasaran. Dalam mengembangkan usaha, UMKM harus meningkatkan kapasitas produksinya yang tentu memerlukan modal yang tidak sedikit. Minimnya permodalan dan rendahnya kemampuan serta pengetahuan sumber daya manusia (SDM) dalam mengelolah usaha, membuat UMKM belum mampu mengimbangi perubahan selera konsumen dan belum berdaya asing global. Hal ini terkadang membuat mayoritas UMKM beroperasi dalam waktu yang relatif tidak lama yaitu kurang dari 10 tahun.⁴

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat di buktikan sebagai kutip pengaman di masa kritis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambahan, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkuat bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintah. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran, perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan

⁴ Fatmasari Endayani, Sudarmiatin Sudarmiatin, and Ludi Wishnu Wardana, "Transformasi UMKM Kajoetangan Heritage: Peran Pelatihan Kewirausahaan Kreativitas Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Pengembangan Usaha," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 364–76.

memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara.⁵

Prakteknya banyak sekali para pelaku bisnis UMKM yang belum menerapkan bisnis syariah. Bisnis syariah adalah kegiatan usaha dengan menjual produk agar memperoleh keuntungan dengan berlandaskan pada syariat. Kata syariah berarti ketentuan atau ketetapan yang telah di gariskan oleh agama islam. Bisnis sesuai syariat islam adalah tidak hanya berfokus pada aktifitas jual beli saja. Namun juga memperhatikan konsep halal, akhlak berdagang, produk di perjual belikan, akad dan ibadah muamalah dan berwirausaha.

Akuntansi syariah sama dengan akuntansi pada umumnya. Namun akuntansi syariah memiliki beberapa perbedaan dengan akuntansi konvensional. Dikarenakan di indonesia memiliki jumlah penduduk muslim yang tinggi, maka tidaklah mengherankan jika dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar tentang syariah. Hingga saat ini, sudah banyak sekali akuntansi tersebut dapat membawa dampak positif, terutama perekonomian suatu negara.

Akuntansi yang ada di indonesia umumnya memiliki dua jenis yaitu akuntansi konvensional dan akuntansi syariah. Akuntansi syariah sudah tidak asing lagi di mana penerapannya kini sering kali di temukan pada suatu lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non bank. Peran akuntansi syariah memang di pertanyakan apakah akuntansi syariah sangat di perlukan, karena pada hakikatnya

⁵ Widya Utari and Saidun Hutahut, "Pengaruh Pengembangan UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Medan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 7645–52.

yang sering di terapkan adalah akuntansi pada umumnya yang hanya menyajikan sistem pencatatan.

Sering tidak di jumpai akuntansi syariah di terapkan untuk masyarakat secara individual karena yang ada hanya beberapa entitas saja yang menggunakannya. Akuntansi syariah sangat penting untuk mendukung kegiatan yang di jalankan sesuai dengan ketentuan syariat islam dan kita dapat mengetahui transaksi apa yang akan nantinya mencerminkan syariah yang di laporkan dalam akuntansi syariah.⁶

Literasi keuangan juga sangat di perlukan bagi pelaku usaha termasuk UMKM agar UMKM mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktifitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

Pengetahuan keuangan yang baik di perlukan untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelolah keuangan secara cerdas dan bijak dalam memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong yang kerap muncul di tengah masyarakat. Literasi keuangan seseorang di pengerahi oleh banyak faktor. OJK sendiri mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan.⁷

⁶ Salman Farizi and Risma Aulia, "Peran Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan KUA Kecamatan Silo," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (2025): 807–13.

⁷ Syahamah Nur Amalia, Annisa Rizki Pratiwi, and Parapat Gultom, "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Dan Potensi Risiko Terhadap Kepercayaan Nasabah Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 5 (2024).

Menurut *Organisation For Economic Co-Operation and Development* (OECD), literasi keuangan juga didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep resiko keuangan, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang di miliki seseorang dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkat kesejahteraan keuangan individu dan masyarkat serta melibatkan diri dalam bidang ekonomi.⁸

Dalam melakukan, “tingkat literasi keuangan syariah sebagai mediator pengetahuan akuntansi syariah dan minat UMKM syariah dalam menggunakan pembiayaan Murabahah di bank syariah (kota palopo)” dapat di lakukan dengan menggunakan metode survei. Survei dapat di lakuakn dengan cara mengambil sampel pada nasabah bank muamalat di Kota Palopo dan memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan literasi keuangan dan produk perbankan syariah. Data yang di peroleh dari survei dapat di analisis dengan menggunakan teknik statistik, seperti analisis regresi mediator.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu di katakan penelitian dengan judul “Literasi Keuangan Syariah Sebagai Mediator Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Minat UMKM Syariah Menggunakan Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah (Kota Palopo)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka di rumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Findy Rachmandika Muhammad and Endang Wulandari, “Pengaruh Penggunaan E-Banking Dan Potensi Risiko Terhadap Kepercayaan Nasabah Yang Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Komunitas Traveler Emak-Emak New RM),” *Management and Accounting Expose* 7, no. 1 (2024).

1. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat UMKM syariah menggunakan pembiayaan murabahah?
2. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah?
3. Apakah literasi keuangan syariah berperan sebagai mediator antara pengetahuan akuntansi syariah dengan minat UMKM syariah menggunakan pembiayaan murabahah?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat UMKM syariah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kota Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM syariah di Kota Palopo.
3. Untuk menganalisis peran literasi keuangan syariah sebagai variabel mediator antara pengetahuan akuntansi syariah dengan minat UMKM syariah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dalam kajian literasi keuangan syariah dan peranannya dalam konteks UMKM syariah, serta memberikan pemahaman tentang hubungan syariah, literasi keuangan, dan minat pembiayaan.

2. Manfaat praktisi

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pelaku UMKM syariah untuk meningkatkan literais keuangan syariah, sehingga dapat memanfaatkan pembiayaan murabahah dengan lebih efektif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Adapun sebagian penelitian terdahulu melakukan uji terhadap indikator literasi keuangan sebagai mana yang tertuang pada strategi nasional literasi keuangan indonesia (otoritas jasa keuangan, 2019) bahwa otoritas jasa keuangan sebagai regulator melakukan perbaikan definisi tentang literasi keuangan dengan memasukkan aspek sikap (*ettitude*) dan perilaku (*behavior*) di samping pengetahuan (*knowledge*) keterampilan (*skill*) serta keyakinan (*belief*) pada lembaga, produk dan layanan jasa keuangan.

Kajian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah dan mengidentifikasi korelasinya dengan niat menggunakan produk keuangan syariah. Penelitian ini di fokuskan pada literasi jasa keuangan syariah di wilayah jawa timur. Hal itu di sebabkan wilayah jawa timur memiliki indeks literasi keuangan syariah teritnggi di bandingkan dengan wilayah lainnya di indonesia yaitu sebesar 29,4%. Namun, berbanding terbalik dengan dengan wilayah aceh yang memiliki tingkat inklusi keuangan syariah lebih besar yaitu sebesar 41,5% walaupun denagn tingkat literasi yang lebih rendah yaitu 21,1% (otoritas jasa keuangan, 2019). Adapun penelitian

1. Penelitian Nurul Utami Permatasari 2020 dengan judul “*Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.*”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Drajat terhadap akuntansi, dan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan purposive sampling. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan ada 6 UMKM di Kelurahan Drajat 3 UMKM di antaranya yang menerapkan akuntansi, yaitu pabrik roti lumbung sari, distributor coklat kusuma bersaudara, dan Nabila Snack, hal ini dapat dari catatan keuangan yang dimiliki.

2. Penelitian Irvana Wahyuddin 2024 dengan judul *“Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan menengah (Study Kasus UMKM MENEPI Kitchen).”*

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pencatatan. Data yang terkumpul di analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM dapur MENEPI belum sepenuhnya menerapkan pedoman SAKEMKM. Pencatatan transaksi yang dilakukan MENEPI Kitchen masih sederhana, bukti transaksi dicatat langsung pada buku besar kemudian data diimpor ke Microsoft Word untuk pembuatan laporan keuangan dan laporan laba rugi. Penelitian diharapkan dapat membantu UMKM dalam

menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan usaha mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).⁹

3. Penelitian Hera Wahyu Risdayanti 2024 dengan judul “*Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Ukuran Usaha Terhadap Pertumbuhan Laba UMKM dalam perspektif akuntansi syariah.*”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dengan dan ukuran usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Hasil ini mengisyaratkan bahwa tingkat pendidikan dan ukuran usaha merupakan faktor yang sangat berpengaruh penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan pertumbuhan laba. Sedangkan secara perspektif akuntansi syariah UMKM kerajinan tungku di desa braja luhur telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip tanggung jawab, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.¹⁰

B. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dan keuangan, keterampilan, sikap, dan juga kepercayaan dalam mengelola sumber daya dan keuangan yang menurut ajaran islam. Selain dari pada itu literasi keuangan syariah juga merupakan suatu kewajiban bagi agama setiap

⁹ Irvan Wahyuddin, “Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Menepi Kitchen)” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024).

¹⁰ Wahyuddin.

muslim sebab hal tersebut dapat membawa implikasi yang lebih lanjut mengenai dunia akhirat.

Literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang (*Chen dan Volpe 1998*). Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2023) mengatakan arti dari literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya/¹¹

Islam merupakan agama yang mengatur aspek kehidupan dan sangat memperhatikan literasi. Di dalam al-Qur'an juga sudah di jelaskan ayat-ayat tentang kekayaan dan keuangan seperti zakat, wakaf, infaq, shodaqoh dan haji. Kekayaan tersebut tentu memerlukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat memperolehnya, mengkonsumsi, menabung, berinvestasi dan segala hal uang berkaitan dengan keuangan. Keuangan syariah pada saat ini semakin berkembang pesat. Ada banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangan berlandaskan syariah islam. Keuangan

¹¹ Muhammad and Wulandari, "Pengaruh Penggunaan E-Banking Dan Potensi Risiko Terhadap Kepercayaan Nasabah Yang Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Komunitas Traveler Emak-Emak New RM)."

syariah diharapkan dapat menjadi solusi bagi praktik-praktik keuangan yang mengarah pada *riba, masyir dan gharar*.

Ada beberapa komponen atau dimensi yang di ukur dalam literasi keuangan yaitu *financial knowledge* (sikap keuangan), *financial behaviour* (perilaku keuangan), *financial attituded*. *Financial knowledge* adalah edukasi mengenai tata cara pengelolaan keuangan pribadi untuk menghadapi masa depan kemandirian ekonomi. Adapun pengukurannya yaitu pengetahuan keungan umum syariah, pengetahuan tentang investasi syariah, pengetahuan tentang asuransi syariah, pengetahuan tentang konsumsi, pengetahuan tentang simpanan dan pembiyaan syariah. *Financial Behauviour* adalah kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan, pengangguran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Untuk pengukuran financial behaviour yaitu perencanaan dan anggaran keuangan yang di miliki, kegiatan menabung, melakukan transaksi dengan menyeimbangkan keluar masuk keuangan dengan membatasi pemasukan yang haram dan pengeluaran yang haram, melakukan kredit dengan melihat kemampuan agar tetap terjaga amanah diri. *Financial Attitued* adalah keadaan pikiran, pendapatan serta penilaian tentang keuangan. Pengukurannya yaitusikap terhadap uang dan perencanaan masa depan.

Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif dengan berdiri sendiri yang di lakukan oleh orang perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan yang di miliki, di kuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah

kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dengan kriteria sebagaimana yang sudah di atur dalam undang-undang ini

Terdapat banyak peneliti terdahulu tentang literasi keuangan dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian sonya dan candramenunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha. Adapun penelitian yang di lakukan oleh Januardin menyatakan bahwa pengetahuan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap perkembangan usaha.

Menurut Rahim et al dalam sebuah perkembangan sistem keuangan syariah selama dalam beberapa deade terakhir yakni merupakan sebuah manifestasi pada pandangan dunia yang telah di gambarkan menurut syrat atau hukum islam. Syariah merupakan suatu landasan berupa pandangan dunia syariah atau islam, di mana syariah yang secara harfiah berarti “jalan” atau “jalan menuju tempat air” berupa jalan yang jelas untuk bisa kita ikuti, lebih tepatnya yaitu jalan menuju ke sumber. Selain itu literasi keuangan juga dapat di artikan sebagai suatu pengetahuan pada keuangan yang mempunyai tujuan dalam mencapai sebuah kesejahteraan serta dapat di artikan juga dalam pemahaman pada konsep keuangan. Ada tiga komponen penting dalam literasi keuangan sebagai berikut:¹²

- a. Pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dalam literasi keuangan yang membantu seseorang dalam membandingkan antara produk

¹² Dini Nurika, “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan,” *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2025): 234–50.

dan layanan keuangan untuk dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

- b. Perilaku keuangan tindakan dan perilaku konsumen penting dalam membentuk kondisi dan kesejahteraan keuangan mereka. Beberapa perilaku seperti gagal dalam menabung kebiasaan menabung, terlambat dalam membayar tagihan rutin bulanan, gagal dalam mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu dan salah memilih produk keuangan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan seseorang.
- c. Sikap keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang. Hal ini terikat pada tindakan apa yang dilakukan jika dihadapkan pada pilihan-pilihan keuangan. Misalnya, keputusan untuk berbelanja atau menabung, beli sekarang atau besok dan sebagainya.¹³

2. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah Swt., sehingga saat mempelajari akuntansi syariah diperlukan pemahaman yang baik tentang akuntansi, sekaligus juga tentang syariah Islam dan mempunyai dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu sebagai tuntutan untuk pelaksanaan syariah serta adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah.¹⁴

¹³ Nabila Sandi Aprilia et al., “Analisis Penguasaan Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Mojokerto (Literature Review),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional* 2, no. 1 (2025): 68–75.

¹⁴ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). 31

Pengertian akuntansi syariah dari sudut pandang lughah (bahasa arab) adalah al muhasabah. Al-muhasabah berasal dari kata Masdar Hassabah-Yuhasbu yang memiliki arti menghitung atau mengukur istilah, al- muhasabah memiliki berbagai asal kata yaitu Ahsabah yang berarti menjaga “menjaga” atau “mencoba mendapatkan” juag berasal dari kata ihtiasabah yang berarti mengharapkan pahala di akhirat dengan di terimanya kita seseorang dari tuhan” juga berarti “menjadikan perhatian” atau mempertanggung jawabkannya”. Jika kata muhasabah di kaitkan dengan ihtisab dan citranya dikaitkan pencatatan, makaartinya adalah pembuatan seseorang secara terus menerus sampai pada pengadilan akhirat dan melalui timbangan (*mizam*) sebagai alat pengukurnya, serta tuhan sebagai akuntannya. Prinsip pertanggung jawaban (*accountability*) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan manusia dibebani oleh Allah untuk menjalankan fungsi kehalifahan di muka bumi. Inti kekhalfahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai konsep pertanggung jawaban atau (*accountability*) yang dinayatakan dalam surah Al-Baqarah ayat 282, dimana ayat ini menjadi landasan syariah tentang akuntansi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ

أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatatnya dan orang yang berutang itu mendiktekannya. Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.¹⁵

Pada dasarnya, akuntansi syariah sama dengan akuntansi pada umumnya.

Namun akuntansi syariah memiliki jumlah penduduk muslim yang tinggi, maka tidaklah mengherankan jika dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar tentang akuntansi syariah. Hingga saat ini, sudah banyak sekali perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah, salah satunya adalah perbankan karena ilmu akuntansi tersebut dapat membawa dampak positif, terutama dalam bidang perekonomian dalam suatu negara.

¹⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya Dan Tajwid* (Bandung: Sygma, 2014).

Evolusi perkembangan akuntansi puncaknya terjadi pada masa Daulah Abbasiyah. Akuntansi di kelompokkan menjadi akuntansi peternakan, akuntansi bendahara, akuntansi konstruksi, akuntansi mata uang, dan pemeriksaan buku (*auditing*). Adanya akuntansi syariah yang tidak lagi menjadi paradigmatbaru terikat kondisi objek yang melingkupi umat islam secara khusus dan masyarakat dunia secara umum. Akuntansi syariah berbagai negara mulai di terapkan tidak terkecuali indonesia.¹⁶

Pendapat para ahli diatas maka akuntansi syariah dapat disimpulkan sebagai proses akuntansi sebagai transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan oleh Allah SWT.

b. Bentuk akuntansi syariah

1) Akuntansi syariah praktis

Akuntansi syariah praktis lebih menitik beratkan pada kebutuhan praktis penyediaan pengguna laporan keuangan akuntansi syariah yang berkesan sekedar melakukan modifikasi sederhana atas akuntansi moderen (konvensional) yang berkembang saat ini.

2) Akuntansi Syariah filosofi teoritis

Akuntansi syariah filosofis-teoritis lebih mengacu pada bentuk ideal dengan cara menggali dan menggunakan nilai-nilai filosofi islam yang akan digunakan sebagai landasan dalam membangun teori akuntansi syariah.

c. Nilai-nilai akuntansi syariah

¹⁶ Harahaf Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Syariah* (Jakarta: Grafindo Persada, 2023). 121

Konsep adanya sistem syariah dapat dijadikan sebagai nilai dasar dalam pembangunan kerangka konseptual sistem akuntansi syariah. Rancangannya sebagai berikut.

- a. Menunjukkan perlunya sistem akuntansi alternatif bagi orang islam dengan menguji secara kritis sistem akuntansi konvensional yang dikembangkan berdasarkan pada nilai barat.
- b. Memberikan suatu pemahaman konsep dasar akuntansi syariah yang didasarkan pada syariat islam dan.
- c. Mengusulkan kerangka konseptual akuntansi syariah dan implikasinya terhadap peran akuntansi muslim.¹⁷

3. Minat Terhadap Pembiayaan Syariah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat juga merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan.¹⁸ Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya nanti.

¹⁷ Firdaus Furywardhana, *Akuntansi Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo, 2020). 20

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019).

Menurut Antonio pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Sedangkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan mendefinisikan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain (nasabah) yang mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dengan demikian Pembiayaan adalah salah satu jenis kegiatan usaha bank syariah. Pembiayaan syariah adalah sistem keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip etika Islam dan akad-akad yang sesuai dengan syariah. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis. Adapun Firman Allah QS. al-Nisa' (4): 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya : *"Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu".*¹⁹

Pembiayaan *murabahah* adalah bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan yang di inginkan. Pembiayaan *murabahah* dapat berperan dalam meningkatkan perkembangan usaha dapat dilihat dari pendapatan, omzet penjualan, dan

¹⁹ RI, *Al-Qur'an Terjemahnya Dan Tajwid*.

keuntungan. Modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha, bahkan dalam meningkatkan produktivitas dan sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan suatu badan usaha untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lancar dalam rangka membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan lainnya, bank syariah perlu memberikan fasilitas murabahah bagi yang memerlukannya, dengan menjual suatu barang kemudian menegaskan harga belinya kepada si pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai laba. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan pembiayaan murabahah di bank syariah, antara lain:²⁰

- a. Reputasi banksyariah
- b. Pelayanan bank syariah.
- c. Pengetahuan produk.
- d. Kesesuaian hukum syariah pada bank syariah.
- e. Tingkat pengembalian hasil.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa potensi pembiayaan dan peran murabahah berperan dalam meningkatkan usaha, karena perkembangan usaha dapat dilihat dari segi pendapatan, keuntungan dan omset penjualan.

- a. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan penjualan perusahaan, baik berupa barang maupun jasa yang didapat dari kegiatan

²⁰ Nisriana Nuri Wardhanti, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah*, 2022, 21.

operasional normal maupun di luar normalnya perusahaan tersebut. Berikut indikator pendapatan

- 1) Penghasilan atau omset penjualan, penghasilan yang di dapat dari pelaku usaha dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Laba usaha, laba atau keuntungan yang di peroleh dari hasil penjualan produksi.

b. Omset penjualan Omset

Ukuran penting dari kinerja bisnis. Angka omzet berguna untuk menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan pendapatan, namun tidak mempertimbangkan efisiensi operasi yang dapat berdampak pada profit.²¹

Adapun tujuan utama dari pemberian suatu pembiayaan antara lain:

- 1) Mencari keuntungan yaitu untuk memperoleh return ditambah laba dari pemberian pembiayaan tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bagi hasil margin yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan hanya administrasi pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.
- 2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, bank dana investasi maupun untuk modal kerja.
- 3) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, bank dana investasi maupun untuk modal kerja.
- 4) Membantu pemerintah agar semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh pihak perbankan, mengingat semakin banyak pembiayaan yang

²¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2023). 182

disalurkan kepada masyarakat maka akan berdampak kepada pertumbuhan berbagai sektor.

Dilihat dari tujuan diatas, maka dapat dikatakan bahwa pemberian suatu pembiayaan tidak hanya menguntungkan bagi satu pihak saja yaitu pihak yang diberikan pembiayaan, melainkan juga menguntungkan pihak yang memberikan pembiayaan.

4. Hubungan antara Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Syariah

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta keyakinan dalam mengelola akun akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas Sementara, kualitas laporan keuangan senantiasa memiliki relevansi yang terkait dengan keputusan oleh pengguna di masa lalu, sekarang dan akan datang sehingga literasi keuangan belum berarti dengan kualitas laporan keuangan.²² Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan atau institusi public harus memiliki keterhandalan yang dapat dipercaya oleh stakeholder sehingga informasi yang tersaji dalam laporan keuangan benar-benar dapat dipercaya dan valid sehingga literasi belum begitu penting Juga, laporan keuangan dapat dipahami oleh pemakai karena itu menyajikan laporan keuangan bukan berarti literasi keuangan tidak penting tetapi kualitas laporan keuangan berdasarkan aspek relevansi, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Penelitian oleh bahwa literasi keuangan dapat mendorong kualitas laporan keuangan.

²² Nur Ariani Aqidah and Hamida Hamida, "Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2025): 111–16.

Pemahaman akuntansi yang baik dapat melahirkan kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi begitu penting dalam menyusun laporan keuangan karena terkait dengan informasi aset, liabilitas, hingga ekuitas. Oleh karena itu, pemahaman akuntansi mengarah bagaimana mengetahui kerja akuntansi mulai dari cara membuat riwayat transaksi keuangan, dokumen pendukung transaksi, serta perpajakan sehingga memudahkan dalam evaluasi dan melahirkan kondisi keuangan yang sehat.²³

Adapun dampak pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat umkm dalam menggunakan keuangan syariah:

- a. Peningkatan pemahaman, dengan pengetahuan akuntansi syariah, UMKM dapat memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba dan gharar. Pemahaman ini membuat mereka lebih percaya diri untuk bertransaksi menggunakan produk keuangan syariah.
- b. Keterbukaan terhadap produk keuangan, UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi syariah lebih cenderung terbuka untuk mencoba produk-produk keuangan syariah, seperti pembiayaan dan investasi, karena mereka memahami manfaat dan risiko yang terkait.
- c. Pengelolaan keuangan yang lebih baik, Pengetahuan akuntansi syariah membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko kegagalan usaha.

²³ Rohman and Suswati Anggaraeni, "Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah," *Jurnal Akuntansi*, 2023, 57–58.

- d. Akses terhadap Pembiayaan: UMKM yang memahami akuntansi syariah cenderung lebih mudah mengakses produk pembiayaan syariah, karena mereka dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar syariah yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan.
- e. Kepercayaan Masyarakat ketika UMKM menerapkan akuntansi syariah, mereka dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap usaha mereka. Ini dapat menarik lebih banyak pelanggan dan investor yang peduli pada prinsip syariah

Literasi keuangan sangat diperlukan karena dengan adanya pengetahuan yang cukup besar bisa membantu para pelaku UMKM dalam pengelolaan akuntabilitas atau mengenai pencatatan keuangan bisnis, agar pertanggungjawaban akuntabilitasnya menjadi lebih mudah, baik dan benar sebagaimana yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar. sudah begitu banyak literatur yang mengonfirmasikan bahwa kemampuan UMKM dalam mengelola dan mengakses sumber daya keuangan memiliki dampak yang besar pada tingkat pertumbuhan UMKM.

Pengelolaan keuangan UMKM yang seharusnya tidak diabaikan oleh setiap pelaku UMKM, agar pelaku UMKM bisa mempelajari usaha yang sedang mereka jalankan dengan baik. Pengetahuan seseorang mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar adalah untuk mengetahui bagaimana pelaku usaha tersebut mengelola keuangan usahanya sendiri agar mencegah adanya kebangkrutan pada masa mendatang. Seperti yang di jelaskan dalam Qur'an surah (QS an-Nisaa': 69-70).

وَالشَّهَدَاءَ وَالصِّدِّيقِينَ النَّبِينَ مَن لَّيْهُمْ ۚ اللَّهُ أَنْعَمَ الَّذِينَ مَعَ فَأُولَٰئِكَ وَالرَّسُولَ اللَّهُ يُطِيعُ وَمَن
رَفِيقًا أُولَٰئِكَ وَحَسَنَ ۚ وَالصَّالِحِينَ

Terjemahnya: "Dan barangsiapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, mereka itu akan (dikumpulkan) bersama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: para nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang yang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya. Yang demikian itu adalah karunia dari Allah, dan Allah cukup mengetahui." ²⁴

UMKM mempunyai peran penting dalam upaya pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Umkm merupakan bagian dari sumber penghasilan atau mata pencaharian bagi Sebagian besar masyarakat Indonesia yang bisa mengurangi tingkat kemiskinan pada masyarakat. UMKM merupakan faktor pendukung dan pendorong ekonomi dari negara Indonesia yang di kutip oleh Bachtiar. Peristiwa pada 1997-1998 negara Indonesia mengalami Krisis ekonomi yang sangat pesat yang mengakibatkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan sedangkan UMKM tetap berjalan, peristiwa ini membuktikan bahwa UMKM hampir memenggang kedali penuh atas perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia. ²⁵

Adapun strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pengusaha:

- 1) Pelatihan dan *workshop* selenggarakan pelatihan rutin dan *workshop* tentang dasar-dasar keuangan, pengelolaan anggaran, dan akuntansi materi yang harus relevan di sampaikan dalam bahasa yang muda.

²⁴ RI, *Al-Qur'an Terjemahnya Dan Tajwid*

²⁵ Rifai, "Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah."

- 2) *E-learning* dan sumber daya online buat platform *e-learning* atau website yang menyediakan materi edukasi keuangan, video tutorial, dan artikel yang mudah diakses oleh pengusaha.
- 3) Program pendamping kembangkan program pendamping di mana pengusaha yang lebih berpengalaman membimbing yang kurang berpengalaman dalam hal pengelolaan keuangan.
- 4) Kolaborasi dengan lembaga keuangan bekerjasama dengan bank dan lembaga keuangan lainnya untuk menyediakan seminar dan sumber daya tentang produk keuangan yang sesuai dengan UMKM.
- 5) Penyediaan materi edukasi distribusi buku panduan, brosur dan materi visual yang menjelaskan konsep keuangan secara sederhana serta pentingnya literasi keuangan.
- 6) Penggunaan media sosial memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan informasi dan tips keuangan yang bermanfaat bagi pengusaha, dengan cara menarik dan interaktif.
- 7) Komunitas bisnis bentuk komunitas atau jaringan bisnis di mana para pengusaha dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang keuangan, serta mendidikasi tantangan yang mereka hadapi.
- 8) Inisiatif pemerintah dan dukungan program pemerintah atau organisasi non pemerintah yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan pemerintah yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan di kalangan pengusaha.
- 9) Studi kasus dan best practices sajikan studi kasus dari pengusaha yang telah berhasil meningkatkan literasi keuangan mereka bagaimana hal itu berhasil

meningkatkan literasi keuangan dan bagaimana hal itu berdampak positif pada usaha mereka.

- 10) Evaluasi dan umpan balik lakukan evaluasi secara berskala untuk mengukur dampak program literasi keuangan dan terimah umpan balik peserta untuk perbaikan di masa mendatang.

Mengimplementasikan strategi-strategi ini, diharapkan literasi keuangan di kalangan pengusaha dapat meningkat, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Contoh program edukasi dan pelatihan yang relevan

Memperkuat basis investor individu Indonesia, Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), yang tergabung dalam Forum Koordinasi Pembiayaan Pembangunan melalui Pasar Keuangan (FK-PPPK), kembali menyelenggarakan rangkaian kegiatan Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It) pada tahun 2023. Kegiatan Like It ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat, terutama generasi muda, mengenai pentingnya berinvestasi.

Prof. Candra Fajri Ananda, menjelaskan bahwa jumlah investor individu di Indonesia masih terbatas, yakni sebanyak 11,4 juta atau 6% dari jumlah penduduk berusia lebih dari 20 tahun. Hal ini salah satunya karena tingkat literasi keuangan yang masih rendah, meskipun tingkat inklusi keuangan sudah tinggi. Prof. Candra menekankan bahwa dengan menjadi investor individu, masyarakat akan membantu menggerakkan roda perekonomian nasional dan turut serta dalam

mendukung pembiayaan pembangunan. Di samping itu, investasi juga bisa menjadi sumber penghasilan lain dan sarana pengembangan kekayaan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. langkah-langkah yang di lakukan pemerintah

- a. Pengembangan kebijakan mengembangkan dan menerapkan kebijakan yang mendukung program literasi keuangan di berbagai sektor, termasuk pendidikan formal dan informal.
- b. Program edukasi menyelenggarakan program edukasi dan kampanye publik tentang pentingnya literasi keuangan, termasuk seminar, lokakarya, dan pelatihan.
- c. Kolaborasi dengan sekolah mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah dari tingkat dasar hingga menengah untuk membentuk pemahaman keuangan sejak dini.
- d. Sumber daya online membangun platform online yang menyediakan materi edukasi, panduan, dan alat pengelolaan keuangan bagi masyarakat umum.
- e. Dukungan untuk UMKM menyediakan bantuan teknis dan pendanaan bagi program-program yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan di kalangan UMKM.
- f. Penelitian dan statistik melakukan penelitian untuk memahami kebutuhan literasi keuangan di masyarakat dan mengembangkan indikator yang dapat mengukur kemajuan.

Langkah-langkah yang di lakukan lembaga keuangan

- a. Edukasi pelanggan, menyediakan materi edukasi dan program pelatihan

bagi pelanggan tentang produk dan layanan keuangan yang mereka tawarkan.

- b. *Simplicity in Products*, mengembangkan produk keuangan yang mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat, serta menyediakan penjelasan yang jelas mengenai biaya dan manfaatnya.
- c. Pelatihan untuk Pengusaha menyelenggarakan pelatihan khusus bagi UMKM tentang manajemen keuangan, pengelolaan utang, dan penggunaan produk keuangan.
- d. Program kemitraan bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah (NGO) dan komunitas lokal untuk menyebarluaskan informasi dan sumber daya tentang literasi keuangan.
- e. Inovasi Digital mengembangkan aplikasi dan alat digital yang memudahkan pengguna untuk mengelola keuangan pribadi dan memahami produk keuangan.
- f. Sesi konsultasi gratis menawarkan sesi konsultasi gratis untuk membantu individu dan bisnis kecil dalam merencanakan keuangan mereka.

Mengambil langkah-langkah ini, pemerintah dan lembaga keuangan dapat secara efektif mendukung peningkatan literasi keuangan di masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

4. Pentingnya Literasi Keuangan dalam Mendukung Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat UMKM Syariah

Literasi keuangan adalah fondasi yang penting bagi pelaku UMKM, terutama yang menerapkan akuntansi syariah. Dengan meningkatkan literasi keuangan, pelaku UMKM tidak hanya mampu mengelola bisnis mereka dengan lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan literasi keuangan harus menjadi prioritas untuk mendukung perkembangan UMKM yang berkelanjutan. Seiring berkembangnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) banyak dari mereka melakukan segala cara untuk mendapat keuntungan yang besar dalam menjalankan bisnisnya, tanpa memperhatikan penerapan akuntansi syariah dalam laporan keuangan yang diterapkan di bisnisnya sehingga menimbulkan banyak pelanggaran-pelanggaran yang sangat merugikan. Aspek kehidupan telah diatur oleh Al-Qur'an dan Hadist. Rasulullah SAW bersabda:

عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنه: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ - وَفِي رِوَايَةٍ: مَعَ النَّبِيِّنَ وَالصَّيِّفِينَ وَالشُّهَدَاءِ - يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه ابن ماجه و الدارقطني و غير هـ

Terjemahan: “Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat(nanti).” (Abdullah bin Umar Radhiyallahu Anhu)”²⁶

Berbisnis dipahami dengan suatu kegiatan individu (privat) yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat masyarakat, oleh karena itu usaha-usaha bisnis harus

²⁶ RI, Al-Qur'an Terjemahnya Dan Tajwid.

menjaga kelangsungan usaha dengan menerapkan konsep ekonomi Islam dalam proses akuntansi, bukan hanya itu, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih menghadapi banyak kendala yang menyulitkan mereka untuk berkembang, termasuk kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai kualifikasi dan pengalaman yang baik, sedangkan faktor lain dan tantangan utama yang dihadapi adalah terkait pengelolaan dana.²⁷

Menurut Muh. Ruslan, Fasiha, dan Abd Kadir Arno menemukan bahwa ada kolerasi antara kebangkitan UMKM menjelajahi bisnis, mengubah, sistem pembayaran menjadi prioritas transformasi digital untuk UMKM.²⁸ Falsafah beroprasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efesiensi, keadilan dan kebersamaan. Efsiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ihklas dengan persetujuan yang matang atau proporsi masukan dan keluarnya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.²⁹

Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Cara praktis dan efektif dalam mengelola dana adalah dengan menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang baik yang dapat memberikan informasi keuangan penting dalam menjalankan suatu bisnis, namun

²⁷ Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2018). 3

²⁸ Rifdayanti Amiruddin, Muh Ruslan Abdullah, and Adzan Noor Bakri, "The Influence of E-WOM, Fashion Trends, and Income on the Consumption Style of the Muslim Community in Palopo City: A Quantitative Analysis," *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 14, no. 2 (2024): 185–205.

²⁹ Amiruddin, Abdullah, and Bakri.

pada nyatanya masih banyak wirausaha yang belum memanfaatkan sistem pencatatan akuntansi dengan baik di usahanya atau mungkin belum pernah menerapkannya, serta mereka yang berpikir bahwa menerapkan sistem pencatatan akuntansi pada usahanya untuk akan menambah kerumitan dalam pekerjaan.

Tujuan literasi keuangan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.76/POJK.07/2016 sebagai berikut:³⁰

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- 2) Melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik sehingga mampu memilih dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu dalam mencapai kesejahteraan.

5. UMKM Syariah

a. Pengertian UMKM Syariah

Pengertian UMKM Syariah merujuk pada kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat dari skala usaha kecil hingga menengah yang dijalankan secara komersial dengan menerapkan prinsip-prinsip Syariah Islam. Pada UMKM Syariah, semua kegiatan dan proses usaha dilakukan tanpa melibatkan praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip Syariah seperti *maisir*, *gharar*, dan *riba*. UMKM ini memiliki keterkaitan langsung dengan bank Syariah atau lembaga keuangan mikro Syariah seperti koperasi Syariah yang berperan sebagai penyedia fasilitas atau sumber modal. Selain itu, UMKM Syariah juga menggunakan asuransi

³⁰ Otoritas Jasa Keuangan. PJOK No.76/PJOK.07/2016

Syariah sebagai penjamin perlindungan.

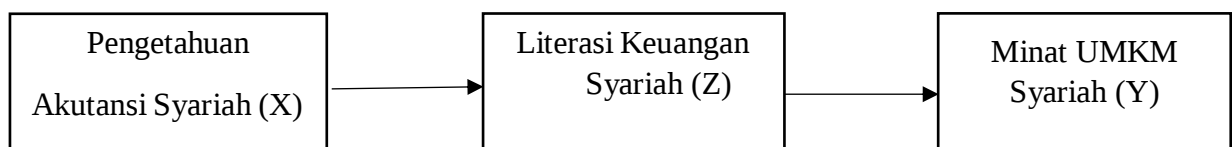
b. Perbedaan UMKM Konvensional dan UMKM Syariah

Tabel 2.1 Perbedaan UMKM Konvensional dan UMKM Syariah

Aspek	UMKM Konvensional	UMKM Syariah
Modal	Bersumber dari bank atau Lembaga Keuangan Konvensional	Lembaga Keuangan Syariah
Prinsip	Prinsip-prinsip keuangan yang umum diterima secara global.	Prinsip Syariah
Orientasi Kegiatan Usaha	<i>Profit Oriented</i>	<i>Profit dan falah oriented.</i>

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan juga kejelasan hubungan antar tiap konsep tersebut yang di rumuskan seseorang peneliti tentang pemahaman masyarakat mengenai pengetahuan keuangan perbankan syariah untuk melakukan transaksi dalam hal yang akan berkaitan dengan bank berdasarkan tinjauan pustaka, dengan peninjauan teori yang telah di susun secara baik dengan hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang saling berkaitan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan sebuah pernyataan yang bersifat sementara atau jawaban sementara atau dugaan yang bersifat logis terkait dengan populasi. Dalam ilmu statistic hipotesis merupakan pernyataan parameter populasi. Parameter populasi ini dapat menggambarkan variabel yang terdapat pada populasi, dihitung menggunakan statistik sampel dalam penelitian ini dalah sebagai berikut:

- H₁: Diduga Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM Syariah dalam menggunakan pembiayaan murabahah.
- H₂: Diduga Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah.
- H₃: Diduga Literasi Keuangan Syariah berperan sebagai mediator dalam hubungan antara Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat UMKM Syariah dalam menggunakan pembiayaan murabahah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni suatu metode penelitian yang memerlukan data dalam sejumlah besar menggunakan angka-angka statistik dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini di pakai akan menguji hipotesis, mengembangkan dan memakai model matematika, serta memperoleh generalisasi dan prediksi yang tidak bergantung pada konteks waktu dan situasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di lapangan pancasila yang beralamat di jalan Andi Tadda, depan kantor DPRD No.2 Tompotika Kec.Wara Kota Palopo Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini di lakukan pada bulan Agustus 2025

C. Sumber data

Sumber data yang di lakukan oleh peneliti untuk menemukan informasi atau jawaban atas ojektif yang di teliti adalah mengumpulkan data dari lokasi atau mempengaruhi jawaban atas apa yang di teliti. Sumber data dalam penelitian ada penelitian primer, sebagai berikut:

a. Data primer

Ini adalah informasi yang di kumpulkan dengan mengamati secara langsung saksama objek yang di teliti. Data di peroleh melalui wawasan dan pengamatan langsung atau dengan meminta responden mengisi kuesioner. Sumber data utama adalah observasi yang di lakukan di lapangan pancasila kota palopo dan melalui

pengumpulan data serta penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menggunakan pembiayaan murabahah.

b. Data tambahan (sekunder)

Yaitu data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.³¹ Contoh: data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti di perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi untuk memudahkan dalam pengambilan data. Dengan adanya operasional, maka akan memperjelas ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan akuntansi syariah (X)	Pengetahuan akuntansi syariah merujuk pada pemahaman dan kemampuan individu atau organisasi dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan hukum islam. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencatatan dan pelaporan keuangan hingga pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada nilai-nilai syariah	1. Pemahaman prinsip syariah. 2. Kemampuan penyusunan laporan keuangan syariah. 3. Pengungkapan informasi. 4. Penerapan standar akuntansi syariah. 5. Analisis kinerja keuangan. 6. Keterampilan dalam perpajakan dan zakat.

³¹ Nartin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri, 2024). 31

		7. Etika dan tanggung jawab sosial. 8. Kemampuan dalam akuntansi menejerial syariah.
2.	Literasi keuangan syariah	Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan konsep, produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana mengelola uang, berinvestasi menghindari praktik yang di larang dalam islam, serta membuat keputusan keuangan yang bijak dan sesuai dengan nilai-nilai syariah 1. Pemahaman prinsip syariah. 2. Penggunaan produk keuangan syariah. 3. Perencanaan keuangan. 4. Pengelolaan utang. 5. Kesadaran akan zakat dan infaq. 6. Kemampuan mengambil keputusan keuangan. 7. Akses terhadap informasi keuangan syariah
3.	Minat UMKM Syariah (Y)	Minat UMKM syariah dalah ketertarikan dan keinginan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjalankan bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah islam. Ini mencakup pemahaman dan penerapan nilai-nilai syariah dalam kegiatan bisnis, produk yang di tawarkan serta praktik keuangan yang di lakukan. Minat ini penting untuk mendukung perkembangan UMKM yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga etis dan berkelanjutan. 1. Pemahaman prinsip syariah. 2. Keterlibatan dalam pelatihan dan pendidikan. 3. Penggunaan produk dan layanan keuangan syariah. 4. Inovasi produk berbasis syariah. 5. Jaringan dan kolaborasi. 6. Kesadaran terhadap zakat dan tanggung jawab sosial. 7. Akses terhadap informasi dan sumber daya.

F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, yang mana elemen merupakan unit terkecil yang merupakan sumber data yang diperlukan.³² Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM di lapangan pancasila kota palopo berjumlah 250 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dari kelompok yang dipilih secara acak sebanyak 250 orang, penelitian menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Sebagian dari populasi dipilih secara acak menggunakan metode *purposive sampling* untuk memastikan ciri dan kuantitas yang diinginkan dari kelompok sasaran.

Untuk berpartisipasi dalam pendekatan sampling ini, calon responden diharuskan memenuhi sejumlah persyaratan. Pengguna pembiayaan *murabahah* di bank syariah dan menjadi nasabah bank syariah lebih dari 1 tahun adalah mereka yang diharuskan untuk membalas survei ini. Berikut ini rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel untuk penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Informasi:

N = jumlah sampel

N = ukuran populasi

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).
144

E2 =Tingkat kesalahan (Tingkat Kesalahan)

Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 71 Orang

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah wawancara dan alat perekam. Jadi wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang di inginkan oleh peneliti. sedangkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan wawancara. Jadi instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah panduan wawancara, alat perekam, panduan observasi dan studi dokumentasi. Jadi adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³³

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan. Mengadakan observasi hendaknya dilakukan sesuai kenyataan, melukiskan secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya, dan kemudian mengelolanya dengan baik. Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

Observasi sebagai pengumpulan data yang dimaksud adalah mengamati hal yang sebenarnya tanpa terjadi usaha disengaja untuk mempengaruhi

³³ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Salim Media Indonesia, 2023).

mengatur atau memanipulasikannya. Teknik observasi atau pengamatan berperan serta digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan informan yang kemungkinan belum menggambarkan segala macam situasi yang dikehendaki peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri dalam UMKM, guna memberikan hasil yang objektif dari sebuah penelitian kualitatif. Dengan hasil observasi tersebut, peneliti dapat mengetahui secara langsung situasi yang terjadi di lapangan.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) dan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan hasil pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan oleh responden. Tujuan dari pembuatan kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, foto, sketsa dan data lainya yang tersimpan.

Pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki data yang di dapat dari dokumen, catatan, file dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan. Dokumentasi ini diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data historis, seperti sejarah SMA Negeri 3 Luwu Utara, serta data-data lain yang mendukung penelitian ini seperti keadaan guru, sarana prasarana sekolah, kurikulum yang digunakan.³⁴

H. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian memerlukan teknik penumpulan data, untuk keperluan tersebut ada beberapa instrumen pengumpulan data yang bisa digunakan oleh peneliti diantaranya: kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi, pengumpulan data tersebut menggunakan perangkat atau instrumen sendiri-sendiri. Peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner (angket) yang dibuat oleh peneliti kemudian disebar kepada responden untuk menjawabnya.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala likert. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki 5 poin, dari skala Agree dan Disagree. Masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden. Evaluasi setiap item instrumen mempunyai tanggapan seperti "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak 4 tingkat dengan skor masing-masing yang dijelaskan pada tabel berikut³⁵

³⁴ Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2023): 88.

³⁵ Hardani and Dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 76

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

I. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu instrumen penelitian, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas ada dua cara yaitu berdasarkan signifikansi dan nilai korelasi.³⁶

a. Berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid

b. Berdasarkan nilai korelasi:

- 1) Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid
- 2) Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item dinyatakan valid

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021). 66

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Sehingga data tersebut bisa dikatakan reliabel untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab masalah yang ada. Data-data yang telah didapatkan, akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen serta variabel dependen maupun keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, hasil uji statistik turun.

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan memakai uji One Sample Kolmogorov Smirnov ialah dengan syarat apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Sebaliknya bila hasil uji One Sample

Kolmogorov Smirnov menciptakan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak mempunyai distribusi normal.³⁷

b. Uji linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variable terikat (Y) dan variable bebas (X) mempunyai hubungan linear. Ujian ini adalah persyaratan dalam penerapan metode regresi linear. Dasar pengambilan Keputusan yaitu:

- 1) Jika *sig. deviation from linearty* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linearty*, 0,005, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam regresi linier berganda, ada lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah minat beli konsumen, sedangkan variabel independen adalah kualitas produk dan harga. Model hubungan tersebut dapat diatur dalam fungsi atau persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

Keterangan:

³⁷ Ghozali. 56

- Y = Kepuasan konsumen
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi yang memperlihatkan perubahan naik atau turunnya variabel independen X1, Z
- X1 = Pengetahuan akuntansi syariah (X)
- Z = Minat UMKM Syariah (Y)
- e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjalin ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu metode untuk mengenali terdapat tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda, ialah dengan melihat grafik *scatterplot* ataupun dari nilai prediksi variabel terikat ialah SRESID (*standardized predicted values*) dengan residual error ialah ZPRED (*standardized residual*). Apabila tidak ada pola tertentu serta tidak menyebar diatas ataupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka disimpulkan tidak terjalin heteroskedastisitas.

Dalam Uji heteroskedestisitas glejser, apabila hasil signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedestisitas. untuk model penelitian yang baik merupakan yang tidak ada heteroskedastisitas.³⁸

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

³⁸ Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Airlangga University Press, 2020). 155

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel *coefficient* 0,05.

Kriteria dari uji statistik T :

- 1) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen didalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang digunakan perumusan hipotesis pada uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Probabilitas $<$ taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel bebas secara simultan/bersama terhadap variabel terikat.
- 2) Probabilitas $>$ taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel bebas secara simultan/bersama terhadap variabel terikatnya.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*.

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R^2 pada tabel model summary. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.³⁹

³⁹Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol.13 Issue 3 (2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Palopo adalah sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia,. Kota ini dijuluki "Kota Idaman" dan dikenal dengan semboyan "Indah, Damai, dan Nyaman. Sebelumnya Kota Palopo berstatus Kota administratif sejak tahun 1986 yang di mana bagian dari kabupaten luwu namun pada tahun 2002 Palopo berubah menjadi Kota sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2002 pada tanggal 10 april 2002. Secara geografis Kota Palopo terletak antara 2 53 15 " - 3 04 08 " Lintang selatan dan 120 03 10" – 120 14 34" Bujur timur. Kota Palopo merupakan era otonomi kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tana Luwu yang di mana sebelah utara berbatasan dengan kecamatanWalenrang Kabupaten Luwu, di sebelah Timur dengan Teluk Bone di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala KabupatenToraja. Luas Wilayah adminstrasi Kota Palopo sekitar 247, 52 Kilometer persegi atau 0,39 persen dari luas Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Kota Palopo Memiliki 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan. Sebagian besar Wilaya Kota Palopo merupakan data rendah dapat dilihat keberadaannya sebagai daerah pesisir pantai. Dari luas Kota Palopo sekitar 62,00 dataran rendah dengan ketinggian 0-500 Meter dari Permukaan Laut, 24,00 persen terletak pada

ketinggian 501- 1000 Meter dan sekitar 14,00 persen terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 Meter. Secara spesifik Kota Palopo dipengaruhi dengan curah hujan yang bervariasi antara 500-1000 mm/ tahun suhu udara berkisar sekitar 25,5 sampai dengan 29,7 derajat C, dan berkurang 0,6 derajat C sampai kenaikan 8,5 persen tergantung lama penyinaran matahari yang bervariasi antara 5,2 sampai 8,5 jam perhari.

Dalam perkembangannya, maka perlahan-lahan Palopo meluaskan wilayahnya dengan terbukanya kluster kampung tingkat kedua, yakni Surutanga. Luasan wilayah kluster kedua ini sekitar 18 ha, dan diyakini dulunya menjadi pemukiman rakyat dengan aktivitas sosial-ekonomi yang intensif. Menurut penelitian, diduga bahwa Kampung Surutanga ini dihuni hampir semua golongan rakyat. Dengan lokasi yang dekat dengan pantai dan areal persawahan, maka sebagian besar masyarakat Surutanga saat itu bekerja sebagai nelayan dan petani. Pada konteks awal perkembangan Palopo ini, batas kota diyakini berada melingkar antara makam Jera' Surutanga di selatan, makam Malimongan di sisi barat, dan makam raja Lokkoe di utara Sungai Boting.

Topografis Kota Palopo secara garis besar terdiri dari tiga variasi pertama daratan rendah sepanjang pantai, kedua Wilayah perbukitan bergelombang, dan yang terakhir datar di bagian tengah. Kota Palopo dalam hal perekonomian terbilang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini karena didukung oleh banyaknya unit usaha yang baik dalam skala Mikro, Kecil, dan Menengah. Pertumbuhan UMKM di Kota Palopo juga terbilang berkembang pesat dari tahun ketahun Kota Palopo yang terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 48

Kelurahan ini memiliki 6780 UMKM.

Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Palopo 2024

No	Kecamatan	Luas total area
1.	Wara Selatan	54.13
2.	Sendana	53.8
3.	Wara	37.09
4.	Wara timur	34.34
5.	Mungkajang	23.35
6.	Wara utara	12.08
7.	Bara	11.49
8.	Telluwanea	10.58
9.	Wara barat	10.66

Sumber: Data Primer

2. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini ialah UMKM yang berlokasi di lapangan pancasila kota palopo. Ada beberapa karakteristik responden yang dimasukkan kedalam penelitian ini, yakni berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan lama usaha.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	42,25 %
Perempuan	41	57,75 %
Umur		
< 25 Tahun	10	14,08 %
25 – 35 Tahun	25	35,21 %
36 – 45 Tahun	20	28,17 %
> 45 Tahun	16	22,54 %
Pendidikan Terakhir		
SMA	40	56,34 %
S1	31	43,66 %
Lama Usaha		
< 5 Tahun	20	28,17 %

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
5 – 10 Tahun	30	42,25 %
> 10 Tahun	21	29,58 %
Total	71	100 %

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang atau 57,75%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 30 orang atau 42,25%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM syariah di Kota Palopo yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

Dari segi umur, responden terbanyak berada pada rentang usia 25–35 tahun yaitu 25 orang (35,21%), diikuti oleh usia 36–45 tahun sebanyak 20 orang (28,17%), usia >45 tahun sebanyak 16 orang (22,54%), dan yang paling sedikit adalah usia <25 tahun yaitu 10 orang (14,08%). Artinya, sebagian besar responden berada pada usia produktif.

Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 40 orang (56,34%), sedangkan responden dengan pendidikan S1 berjumlah 31 orang (43,66%). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM syariah di Kota Palopo didominasi oleh lulusan sekolah menengah atas.

Sementara itu, dari segi lama usaha, responden terbanyak memiliki pengalaman usaha 5–10 tahun sebanyak 30 orang (42,25%), kemudian >10 tahun sebanyak 21 orang (29,58%), dan yang paling sedikit adalah responden dengan lama usaha <5 tahun yaitu 20 orang (28,17%). Dengan demikian, mayoritas responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan

usaha.

B. Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen

1) Uji validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *productmoment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X)	X1	0.314	0.235	Valid
	X2	0.720	0.235	Valid
	X3	0.646	0.235	Valid
	X4	0.528	0.235	Valid
	X5	0.587	0.235	Valid
Minat UMKM Syariah (Y)	Y1	0.634	0.235	Valid
	Y2	0.650	0.235	Valid
	Y3	0.710	0.235	Valid
	Y4	0.558	0.235	Valid
	Y5	0.465	0.235	Valid
Literasi Keuangan Syariah (Z)	Z1	0.654	0.235	Valid
	Z2	0.695	0.235	Valid
	Z3	0.415	0.235	Valid
	Z4	0.733	0.235	Valid
	Z5	0.475	0.235	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil uji validitas, seluruh item pada variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X), Minat UMKM Syariah (Y), dan Literasi Keuangan Syariah (Z) menunjukkan nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel

(0,235). Dengan demikian, semua butir pernyataan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur masing-masing variabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Realibilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X)	0.635	0.60	Realibel
Minat UMKM Syariah (Y)	0.660	0.60	Realibel
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.638	0.60	Realibel

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari batas reliabilitas 0,60. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X) memperoleh nilai 0,635, Minat UMKM Syariah (Y) sebesar 0,660, dan Literasi Keuangan Syariah (Z) sebesar 0,638. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sehingga konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengukuran variabel penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42491890
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.095
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,087. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis statistik selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berarti korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang berbentuk ada hubungan yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.265	2.504		4.899	.000		
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.116	.133	.114	4.873	.000	.781	1.281
	Literasi Keuangan Syariah	.222	.130	.224	3.710	.000	.781	1.281

a. Dependent Variable: Minat UMKM Syariah

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji multikolinieritas, nilai Tolerance untuk variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Literasi Keuangan Syariah adalah 0,781 ($> 0,10$), serta nilai VIF sebesar 1,281 (< 10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual dari suatu pemangatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedasitas.

Tabel 4.7 Uji Heteroskedasitas

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.024	1.680		2.396	.019
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	-.094	.089	-.141	-1.054	.296
	Literasi Keuangan Syariah	-.068	.087	-.105	-.786	.435

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig) untuk variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah sebesar 0,296 dan Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,435. Karena kedua nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

c. Uji Hipotesis

a. Persamaan I

1) Uji Parsial (uji t)

Uji parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji t (Persamaan I)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	9.522	2.018		4.718
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.479	.109	.468	4.403
					Sig.

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji t (Persamaan I), variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah memperoleh nilai t hitung sebesar 4,403 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan t tabel (1,667) dan nilai sig < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada pelaku UMKM Syariah.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) (Persamaan I)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.208	1.340

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi Syariah

Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,208 menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Pengetahuan Akuntansi Syariah, mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen Literasi Keuangan Syariah sebesar 20,8%, sedangkan sisanya sebesar 79,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

b. Persamaan II

1) Uji Parsial (uji t)

Uji parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji t (Persamaan II)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	12.265	2.504		4.899	.000
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.116	.133	.114	4.873	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.222	.130	.224	3.710	.000

a. Dependent Variable: Minat UMKM Syariah

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji t (Persamaan II), variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,873 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,668, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah. Artinya,

semakin tinggi pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berminat dalam menggunakan pembiayaan berbasis syariah di Bank Muamalat.

Selanjutnya, variabel Literasi Keuangan Syariah juga memperoleh nilai t hitung sebesar 3,710 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih besar dari t tabel (1,668) dan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat UMKM Syariah dalam menggunakan pembiayaan murabahah. Dengan demikian, baik pengetahuan akuntansi syariah maupun literasi keuangan syariah sama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan minat pelaku UMKM syariah untuk memanfaatkan produk pembiayaan murabahah yang ditawarkan Bank Muamalat Kota Palopo.

2) Uji F

Uji F adalah suatu metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4.11 Hasil Uji F (Persamaan II)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.619	2	6.809	3.258	.045 ^b
	Residual	142.128	68	2.090		
	Total	155.746	70			

a. Dependent Variable: Minat UMKM Syariah

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah , Pengetahuan Akuntansi Syariah

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji F (Persamaan II), diperoleh nilai F hitung sebesar 3,258 dengan tingkat signifikansi 0,045. Jika dibandingkan

dengan F tabel sebesar 3,132, maka nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kota Palopo

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) (Persamaan II)
Model Summary

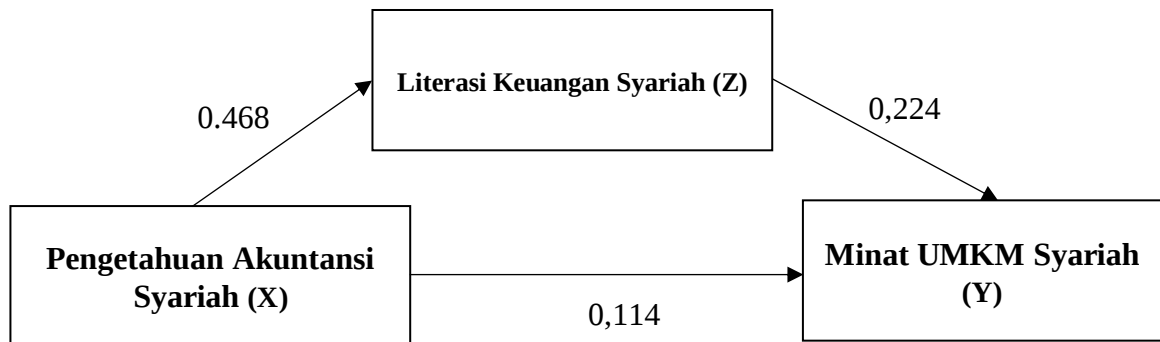
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.561	1.446

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Akuntansi Syariah

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Persamaan II, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,561. Hal ini berarti bahwa variabel independen, yaitu Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Literasi Keuangan Syariah, mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen yaitu Minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah sebesar 56,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 43,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Analisis Jalur

Analisis jalur dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model penelitian.



Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Persamaan II, nilai koefisien beta untuk Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat UMKM Syariah adalah 0,114, sedangkan untuk Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat UMKM Syariah adalah 0,224, menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah. Selain pengaruh langsung, terdapat pula pengaruh tidak langsung dari Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat UMKM Syariah melalui Literasi Keuangan Syariah, yaitu sebesar $0,468 \times 0,224 = 0,105$.

Sehingga, pengaruh total Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat UMKM Syariah adalah $0,114 + 0,105 = 0,219$. Karena pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berperan sebagai variabel mediasi yang cukup kuat dalam hubungan tersebut.

Persamaan Jalur

- 1) $Z = \beta_{XZ} \times X + \varepsilon_Z$
- 2) $Y = \beta_{XY} \times X + \beta_{ZY} \times Z + \varepsilon_Y$

Koefisien Jalur (Diketahui)

$$1) \beta_{XY} = 0,114$$

$$2) \beta_{ZY} = 0,224$$

$$3) \beta_{XZ} = 0,468$$

Pengaruh Langsung (Direct Effect / DE)

$$1) DE(X \rightarrow Y) = \beta_{XY} = 0,114$$

$$2) DE(Z \rightarrow Y) = \beta_{ZY} = 0,224$$

Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect / IE)

$$1) IE(X \rightarrow Y \text{ melalui } Z) = \beta_{XZ} \times \beta_{ZY}$$

$$2) IE(X \rightarrow Y) = 0,468 \times 0,224 = 0,105$$

Pengaruh Total (Total Effect / TE)

$$1) TE(X \rightarrow Y) = DE(X \rightarrow Y) + IE(X \rightarrow Y)$$

$$2) TE(X \rightarrow Y) = 0,114 + 0,105 = 0,219$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, Pengetahuan Akuntansi Syariah (X) maupun Literasi Keuangan Syariah (Z) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah (Y). Pengaruh total X terhadap Y adalah 0,219, dengan pengaruh tidak langsung (0,105) lebih besar dibandingkan pengaruh langsung (0,114). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berperan penting sebagai variabel mediasi, sehingga pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat UMKM Syariah lebih dominan melalui Literasi Keuangan Syariah.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat UMKM Syariah dalam Menggunakan Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah (Y). Pada Persamaan II, koefisien beta terstandar untuk $X \rightarrow Y$ sebesar 0,114 dengan t hitung = 4,873 dan Sig. = 0,000, lebih besar dari t tabel = 1,668 ($\alpha = 0,05$). Semakin tinggi pengetahuan akuntansi syariah pelaku UMKM, semakin besar minat mereka memanfaatkan pembiayaan murabahah.

Pengetahuan akuntansi syariah membuat pelaku UMKM memahami struktur dan konsekuensi akad murabahah (margin, harga pokok, jadwal angsuran, pengakuan pendapatan/biaya) serta mampu menyusun laporan sederhana (arus kas, laba-rugi, posisi keuangan). Kemampuan ini menurunkan persepsi risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban pembayaran, meningkatkan kesiapan administrasi (mis. bukti transaksi, pencatatan persediaan), dan memperbaiki dialog dengan pihak bank (mengurangi *information asymmetry*). Dampaknya, kelayakan dan kepercayaan diri pelaku UMKM untuk mengajukan murabahah meningkat, sehingga memicu minat menggunakan produk bank syariah.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen yang menjelaskan bahwa pengetahuan yang relevan memperkuat sikap (attitude) terhadap murabahah dan perceived behavioral control (keyakinan mampu

memenuhi kewajiban), yang pada gilirannya meningkatkan niat (minat) berperilaku.

2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan Persamaan I, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah (Z). Nilai koefisien regresi terstandar $\beta_{XZ} = 0,468$ dengan t hitung = 4,403 dan Sig. = 0,000, lebih besar dari t tabel = 1,667 pada taraf signifikan 5%. Nilai R Square = 0,219 dan Adjusted R Square = 0,208 menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah menjelaskan 20,8% variasi Literasi Keuangan Syariah, sedangkan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan secara konseptual karena pengetahuan akuntansi syariah memberikan dasar bagi pelaku UMKM untuk memahami pencatatan transaksi, prinsip keuangan syariah, serta pelaporan sederhana. Pengetahuan ini membentuk kemampuan untuk membaca, menilai, dan mengelola keuangan sesuai prinsip syariah, sehingga meningkatkan tingkat literasi keuangan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Human Capital Theory yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan modal penting untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan keuangan. Dengan demikian, Pengetahuan Akuntansi Syariah terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada UMKM,

yang selanjutnya dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan pembiayaan berbasis syariah.

3. Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Mediator dalam Hubungan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat UMKM Syariah menggunakan Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (Z) berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara Pengetahuan Akuntansi Syariah (X) dengan Minat UMKM Syariah (Y). Berdasarkan analisis jalur, pengaruh langsung X terhadap Y sebesar 0,114 (signifikan, $p = 0,000$), sedangkan pengaruh tidak langsung $X \rightarrow Y$ melalui Z sebesar $0,468 \times 0,224 = 0,105$. Dengan demikian, pengaruh total X terhadap Y = $0,114 + 0,105 = 0,219$. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap minat UMKM disalurkan melalui peningkatan literasi keuangan syariah.

Secara konsep, peran mediasi ini logis karena literasi keuangan syariah berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan teoritis dan perilaku nyata. Pengetahuan akuntansi syariah memberi kemampuan memahami prinsip pencatatan, laporan keuangan, dan akad syariah, tetapi tanpa literasi keuangan, pengetahuan tersebut belum tentu diterapkan secara efektif dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Literasi keuangan syariah memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola informasi keuangan, menilai risiko, dan memahami mekanisme pembiayaan murabahah, sehingga meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri dalam menggunakan produk pembiayaan.

Dalam kehidupan masyarakat modern seperti saat ini berbagai jenis kegiatan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik secara individu maupun berkelompok, dalam dunia bisnis setiap kegiatan memiliki orientasi dalam hal pengembangan yang nantinya akan menghasilkan output sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan namun hal ini dapat tercapai apabila dibarengi dengan pengelolaan dan sumber daya manusia yang memadai.⁴⁰

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap dan kontrol perilaku yang pada akhirnya membentuk niat (minat). Selain itu, *Human Capital Theory* menjelaskan bahwa modal pengetahuan (knowledge) meningkatkan kapasitas individu dalam pengambilan keputusan finansial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berperan sebagai mediator parsial, yang artinya pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat UMKM Syariah tidak hanya langsung, tetapi juga diperkuat melalui literasi keuangan. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan dan peningkatan literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM agar pengetahuan akuntansi dapat diterapkan secara optimal dalam pengambilan keputusan pembiayaan murabahah.

⁴⁰ Hendra Safri, "Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam," *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2024): 153–66.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi syariah pelaku UMKM, semakin besar minat mereka memanfaatkan pembiayaan murabahah. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen yang menjelaskan bahwa pengetahuan yang relevan memperkuat sikap (*attitude*) terhadap *murabahah* dan *perceived behavioral control* (keyakinan mampu memenuhi kewajiban), yang pada gilirannya meningkatkan niat (minat) berperilaku.
2. Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah. Pengaruh positif ini dapat dijelaskan secara konseptual karena pengetahuan akuntansi syariah memberikan dasar bagi pelaku UMKM untuk memahami pencatatan transaksi, prinsip keuangan syariah, serta pelaporan sederhana. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan *Human Capital Theory* yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan modal penting untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan keuangan. Dengan demikian, Pengetahuan Akuntansi Syariah terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada UMKM, yang selanjutnya dapat

mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan pembiayaan berbasis syariah.

3. Literasi Keuangan Syariah berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat UMKM Syariah menggunakan pembiayaan murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap minat UMKM disalurkan melalui peningkatan literasi keuangan syariah. Secara konsep, peran mediasi ini logis karena literasi keuangan syariah berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan teoritis dan perilaku nyata. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap dan kontrol perilaku yang pada akhirnya membentuk niat (minat). Selain itu, *Human Capital Theory* menjelaskan bahwa modal pengetahuan (knowledge) meningkatkan kapasitas individu dalam pengambilan keputusan finansial.

B. Saran

1. Bagi Pelaku UMKM Syariah

Disarankan meningkatkan pengetahuan akuntansi syariah dan literasi keuangan syariah agar lebih siap dalam mengelola pembiayaan murabahah secara efektif.

2. Bagi Bank Muamalat dan Lembaga Keuangan Syariah

Sebaiknya menyelenggarakan pelatihan atau edukasi mengenai akuntansi syariah dan literasi keuangan untuk meningkatkan minat dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan pembiayaan murabahah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi minat UMKM, seperti faktor psikologis, modal sosial, atau kualitas layanan bank, untuk memperluas pemahaman tentang determinan minat pembiayaan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Syahamah Nur, Annisa Rizki Pratiwi, and Parapat Gultom. "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Dan Potensi Risiko Terhadap Kepercayaan Nasabah Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 5 (2024).
- Amiruddin, Rifdayanti, Muh Ruslan Abdullah, and Adzan Noor Bakri. "The Influence of E-WOM, Fashion Trends, and Income on the Consumption Style of the Muslim Community in Palopo City: A Quantitative Analysis." *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 14, no. 2 (2024): 185–205.
- Ansori, Muslich. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Airlangga University Press, 2020.
- Aprilia, Nabila Sandi, Ester Nabila, Umi Masrifah, and Chamdan Purnama. "Analisis Penguasaan Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Mojokerto (Literature Review)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional* 2, no. 1 (2025): 68–75.
- Aqidah, Nur Ariani, and Hamida Hamida. "Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2025): 111–16.
- Djaelani, Aunu Rofiq. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2023): 88.
- Endayani, Fatmasari, Sudarmiatin Sudarmiatin, and Ludi Wishnu Wardana. "Transformasi UMKM Kajoetangan Heritage: Peran Pelatihan Kewirausahaan Kreativitas Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Pengembangan Usaha." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (2024): 364–76.
- Fadillah, Jihan, and et al. "Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM)." *Al-Tijary*, 2023, 49–58.
- Farizi, Salman, and Risma Aulia. "Peran Akuntansi Syariah Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan KUA Kecamatan Silo." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (2025): 807–13.
- Fauzia, Yunia. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Furywardhana, Firdaus. *Akuntansi Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,

2021.

Hardani, and Dkk Ahyar. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Investasi, Kementerian. “Upaya Pemerintahan Untuk Memajukan UMKM Indonesia,” 2023. <https://www.bkpm.go.id/id./publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2023.

Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2019.

Muhammad, Findy Rachmandika, and Endang Wulandari. “Pengaruh Penggunaan E-Banking Dan Potensi Risiko Terhadap Kepercayaan Nasabah Yang Dimoderasi Oleh Literasi Keuangan (Studi Pada Komunitas Traveler Emak-Emak New RM).” *Management and Accounting Expose* 7, no. 1 (2024).

Muthaher, Osmad. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Nartin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

Nurika, Dini. “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.” *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2025): 234–50.

RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an Terjemahnya Dan Tajwid*. Bandung: Sygma, 2014.

Rifai, Bachtiar. “Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Jurnal Sosio Humanniora* 3, no. 4 (2023): 32.

Rohman, and Suswati Anggaraeni. “Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah.” *Jurnal Akuntansi*, 2023, 57–58.

Safri, Hendra. “Manajemen Dan Organisasi Dalam Pandangan Islam.” *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2024): 153–66.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sulistiyo, Urip. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Salim Media Indonesia, 2023.

Syafri, Harahaf Sofyan. *Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Grafindo Persada, 2023.

Utari, Widya, and Saidun Hutasuhut. “Pengaruh Pengembangan UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Medan.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 7645–52.

Wahyuddin, Irvan. “Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus

UMKM Menepi Kitchen).” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2024.

Wardhanti, Nisriana Nuri. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah*, 2022, 21.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN
TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI MEDIATOR
PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN MINAT UMKM
SYARIAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH DI BANK MUAMALAT
(KOTA PALOPO)

Kepada responden yang terhormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Patmawati Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Sebagai Mediator Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Minat UMKM Menggunakan Pembiayaan Murabahah Di Bank Muamalat (Kota Palopo). Adapun tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai bahan masukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, mohon Saudara/i mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang Saudara/i berikan dalam kuesioner ini akan saya jamin kerahasiaannya karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kegiatan penelitian. Atas partisipasi Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Patmawati

Data Responden

Nama :

Usia :

jenis kelamin :

Instansi magang :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan-Pertanyaan dengan baik dan saksama
2. Pilihlah salah satu jawaban pada kolom menurut pendapat Saudara/i.

Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom kotak yang di sediakan.

3. Keterangan tentang pilihan:

SS =Sangat Setuju

S =Setuju

N =Netral

TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Daftar Pertanyaan

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa akuntansi syariah di dasarkan pada prinsip-prinsip islam					
2.	Saya mengetahui bahwa dalam akuntansi syariah tidak ada praktik bunga (riba)					
3.	Saya mengetahui bahwa dalam akuntansi syariah transaksi hanya					

	mencerminkan prinsip keadilan bagi semua pihak yang terlibat					
4.	Saya memahami cara mencatat transaksi keuangan yang terkait dengan pembiayaan syariah (misalnya murabahah, mudharabah, musyarakah)					
5.	Saya tau bahwa dalam akuntansi syariah, laba yang dihasilkan dari transaksi bisnis harus bersumber dari kegiatan yang halal dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah					

2. Variabel Literasi Keuangan Syariah (Mediator)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional.					
2.	Saya merasa mampu mengelola keuangan usaha saya berdasarkan prinsip syariah.					
3.	Saya mengetahui prinsip-prinsip dasar dalam keuangan syariah seperti larangan riba, gharar, dan maisir.					
4.	Saya tahu bahwa dalam laporan keuangan syariah pembiayaan murabahah di catat sebagai piutang yang di angsur dengan					

	margin keuangan yang sudah di sepakati					
5.	Saya percaya bahwa sistem keuangan syariah lebih sesuai dengan nilai-nilai saya.					

3. Variabel Minat UMKM Syariah (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk menggunakan pembiayaan syariah untuk mengembangkan usaha saya					
2.	Saya merasa pembiayaan syariah lebih sesuai dengan prinsip bisnis yang saya jalankan.					
3.	Saya berencana menggunakan produk pembiayaan syariah di masa mendatang					
4.	Saya puas dengan layanan pembiayaan syariah yang saya terima					
5.	Saya lebih memilih pembiayaan murabahah daripada kredit konvensional					

Tabulasi Data

No	VARIABEL X						VARIABEL Z					VARIABEL Y						
	X1	X2	X3	X4	X5	X	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
1	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	2	16	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	4	4	17	4	3	4	3	3	17	4	3	4	4	4	19
5	4	3	3	4	4	18	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
6	4	2	2	3	3	14	2	2	2	2	4	12	3	2	2	2	3	12
7	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
8	4	3	4	4	2	17	3	3	4	3	3	16	4	3	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	4	16	4	3	3	4	4	18
11	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
12	4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	4	18	4	3	4	4	4	19
13	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
14	2	4	4	4	3	17	4	4	4	4	3	19	3	4	4	4	4	19
15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
16	3	4	4	2	4	17	4	3	4	3	4	18	3	4	4	3	4	18
17	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19
18	4	4	4	3	4	19	3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	3	19
19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20
21	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18
23	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19
24	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19
25	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18
27	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	2	16
29	3	3	4	4	4	18	2	3	4	3	4	16	3	3	4	4	3	17
30	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	3	18
31	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
33	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
34	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	2	18
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	19
36	3	4	4	4	4	19	4	3	4	3	4	18	4	4	4	3	3	18
37	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18
38	3	4	4	3	4	18	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
40	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	18
41	2	4	4	4	4	18	2	2	4	2	4	14	2	4	4	4	4	18
42	4	4	4	3	3	18	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19
43	4	4	4	2	4	18	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
44	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19
45	4	4	4	4	4	20	2	3	4	4	4	17	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19
48	3	4	4	4	4	19	2	4	4	2	4	16	4	4	4	4	3	19
49	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	3	4	4	4	19
50	4	4	4	3	4	19	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20	2	4	4	3	4	17	3	3	4	4	3	17
52	4	3	4	4	4	19	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19
53	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	2	2	2	3	4	13
54	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	3	18
55	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	3	17
56	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
57	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19	3	3	3	4	2	15
58	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
59	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	3	17
60	3	3	3	3	4	16	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	3	19
61	4	3	3	3	3	16	4	4	2	4	3	17	2	4	4	4	2	16
62	4	2	2	3	3	14	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	3	19
63	4	4	4	4	3	19	3	4	3	4	4	18	3	4	4	4	3	18
64	4	3	4	4	2	17	4	3	4	3	3	17	4	4	4	4	2	18
65	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	18
66	3	3	3	4	3	16	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	3	19
67	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
68	4	3	4	3	3	17	3	4	4	4	3	18	4	3	4	4	3	18
69	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
70	4	4	3	4	4	19	3	3	4	3	4	17	4	4	4	2	3	17
71	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	18

Analisis Data

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Pengetahuan Akuntansi Syariah
X1	Pearson Correlation	1	.114	-.048	-.019	-.122	.314**
	Sig. (2-tailed)		.344	.692	.872	.309	.008
	N	71	71	71	71	71	71
X2	Pearson Correlation	.114	1	.479**	.149	.272*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.344		.000	.214	.022	.000
	N	71	71	71	71	71	71
X3	Pearson Correlation	-.048	.479**	1	.149	.223	.646**
	Sig. (2-tailed)	.692	.000		.214	.062	.000
	N	71	71	71	71	71	71
X4	Pearson Correlation	-.019	.149	.149	1	.211	.528**
	Sig. (2-tailed)	.872	.214	.214		.077	.000
	N	71	71	71	71	71	71
X5	Pearson Correlation	-.122	.272*	.223	.211	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.309	.022	.062	.077		.000
	N	71	71	71	71	71	71
Pengetahuan Akuntansi Syariah	Pearson Correlation	.314**	.720**	.646**	.528**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Literasi Keuangan Syariah
Z1	Pearson Correlation	1	.234*	.096	.309**	-.242*	.654**
	Sig. (2-tailed)		.049	.427	.009	.042	.000
	N	71	71	71	71	71	71
Z2	Pearson Correlation	.234*	1	.139	.587**	-.123	.695**
	Sig. (2-tailed)	.049		.246	.000	.306	.000
	N	71	71	71	71	71	71
Z3	Pearson Correlation	.096	.139	1	.106	-.060	.415**
	Sig. (2-tailed)	.427	.246		.377	.618	.000
	N	71	71	71	71	71	71
Z4	Pearson Correlation	.309**	.587**	.106	1	-.144	.733**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.377		.231	.000
	N	71	71	71	71	71	71
Z5	Pearson Correlation	-.242*	-.123	-.060	-.144	1	.475**

	Sig. (2-tailed)	.042	.306	.618	.231		.000
	N	71	71	71	71	71	71
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	.654**	.695**	.415**	.733**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Minat UMKM Syariah
Y1	Pearson Correlation	1	.408**	.407**	.103	.045	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.394	.707	.000
	N	71	71	71	71	71	71
Y2	Pearson Correlation	.408**	1	.613**	.125	-.054	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.300	.657	.000
	N	71	71	71	71	71	71
Y3	Pearson Correlation	.407**	.613**	1	.333**	-.007	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.951	.000
	N	71	71	71	71	71	71
Y4	Pearson Correlation	.103	.125	.333**	1	.135	.558**
	Sig. (2-tailed)	.394	.300	.004		.261	.000
	N	71	71	71	71	71	71
Y5	Pearson Correlation	.045	-.054	-.007	.135	1	.465**
	Sig. (2-tailed)	.707	.657	.951	.261		.000
	N	71	71	71	71	71	71
Minat UMKM Syariah	Pearson Correlation	.634**	.650**	.710**	.558**	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan Akuntansi Syariah	36.87	5.741	.431	.228	.635
Literasi Keuangan Syariah	36.99	5.357	.477	.252	.660
Minat UMKM Syariah	36.87	6.512	.291	.087	.638

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
	Normal Parameters ^{a,b}	
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42491890
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.095

Negative	-126
Test Statistic	.126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

		Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	4.024	1.680		2.396	.019
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	-.094	.089	-.141	-1.054	.296
	Literasi Keuangan Syariah	-.068	.087	-.105	-.786	.435

a. Dependent Variable: Abs_RES

		Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.265	2.504		4.899	.000		
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.116	.133	.114	4.873	.000	.781	1.281
	Literasi Keuangan Syariah	.222	.130	.224	3.710	.000	.781	1.281

a. Dependent Variable: Minat UMKM Syariah

PERSAMAAN I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.208	1.340

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi Syariah

		Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	9.522	2.018		4.718	.000
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.479	.109	.468	4.403	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

PERSAMAAN II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.561	1.446

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah , Pengetahuan Akuntansi Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.619	2	6.809	3.258	.045 ^b
	Residual	142.128	68	2.090		
	Total	155.746	70			

a. Dependent Variable: Minat UMKM Syariah

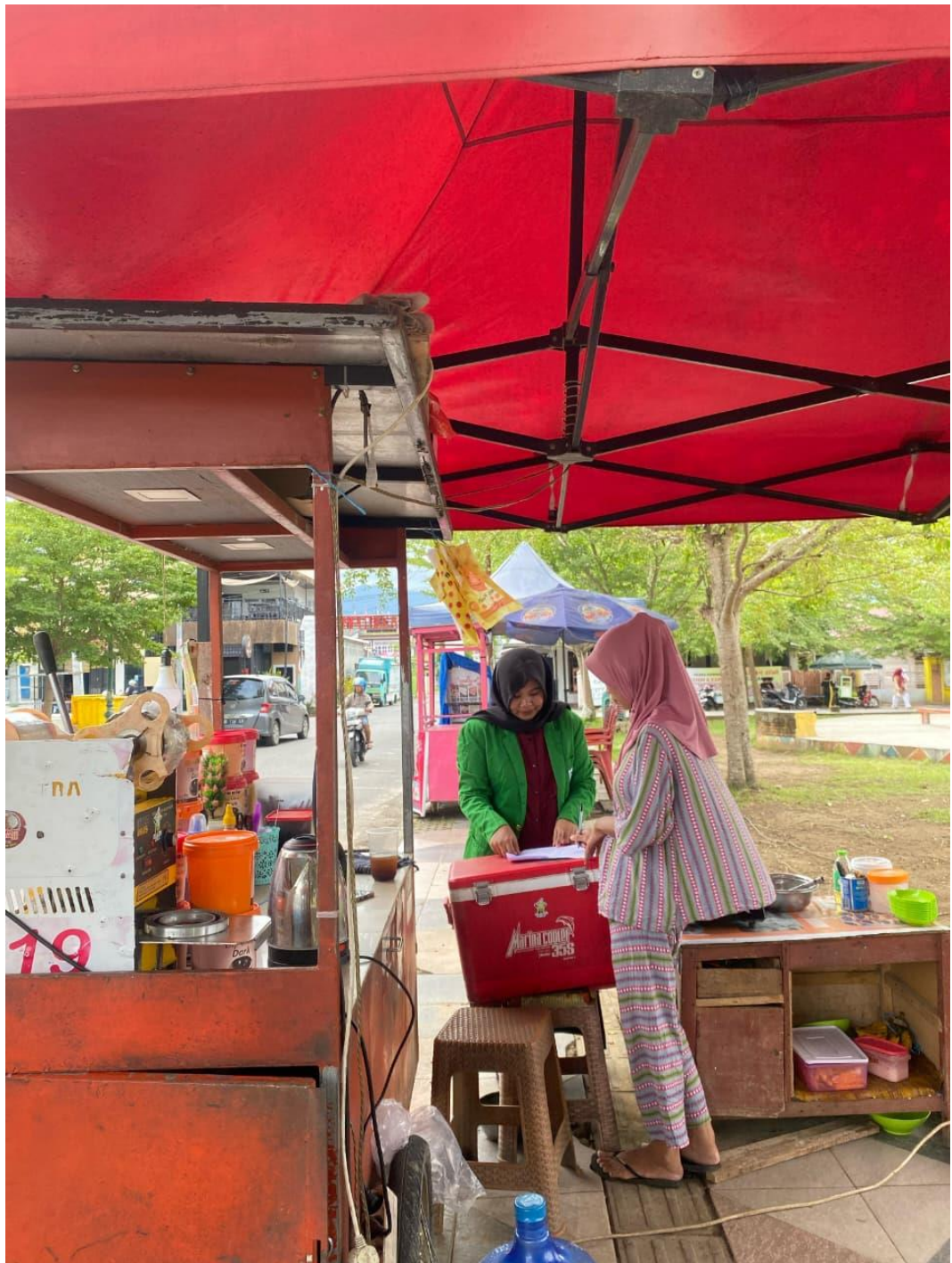
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah , Pengetahuan Akuntansi Syariah

Coefficients^a

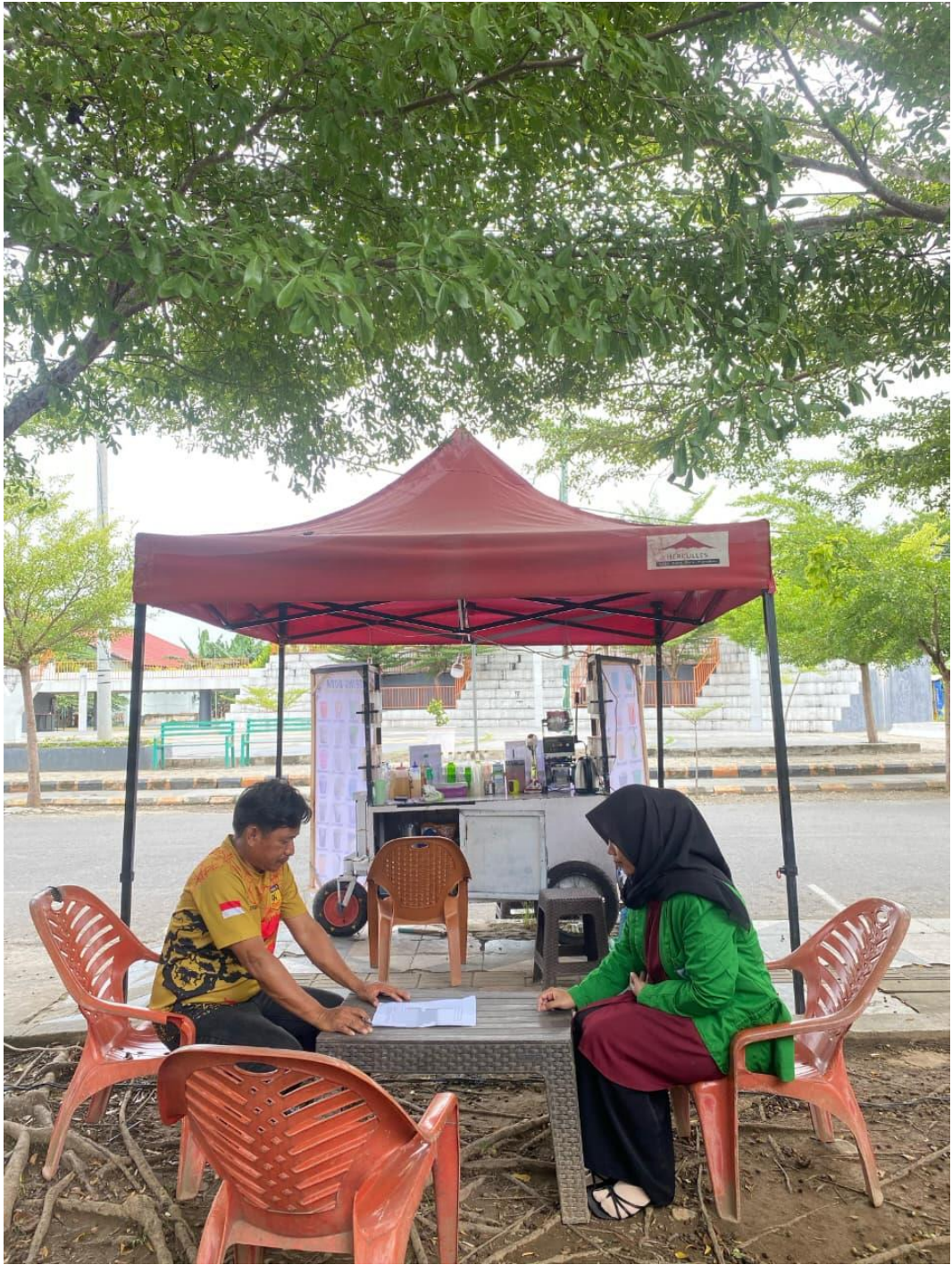
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.265	2.504		4.899	.000
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.116	.133	.114	4.873	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.222	.130	.224	3.710	.000

a. Dependent Variable: Minat UMKM Syariah









RIWAYAT HIDUP



Patmawati, lahir pada 10 Januari 2002 di Dusun 1. Desa Bangsala, Kecamatan Porehu, Kabupaten Kolaka Utara, merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara yaitu Burhan, Pitri Ramadani, buah kasih dari pasangan Bapak **“Bustan”**. dan Ibu **“Patimang”**. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar Negeri 1 Porehu tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 9 Kolaka Utara dan selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah Menengah Atas tepatnya di SMAN 1 Batuputih dengan mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftarkan diri di kampus UIN Palopo pada jalur UM-PTKIN dan di terima pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt, juga usaha yang di sertai doa dari kedua orang tua dalam menjalankan aktivitas akademik di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Sebagai Mediator Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat UMKM Syariah Dalam Menggunakan Pembiayaan Murabahah di Bank Muamalat (Palopo)”

Contact Person: patmawatibustan@gmail.com